Kementerian Kesehatan RI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Program Studi Sanitasi Program D-III Jurusan Kesehatan Lingkungan

Tugas Akhir, Juni 2021

Alfiani Khalifatun Nisak

**KAJIAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI PASAR RAKYAT KABUPATEN MAGETAN YANG DITINJAU DARI FAKTOR *PREDISPOSING* FAKTOR *REINFORCING* DAN FAKTOR *ENABLING***

ix + 89 Halaman + 24 Tabel + 3 Gambar + 13 Lampiran

**ABSTRAK**

Covid-19 menjadi sebuah pandemi di Indonesia pada tahun 2020, cara untuk melakukan pencegahan dan penanganannya yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan. Penerapan protokol kesehatan tidak akan berjalan secara maksimal apabila tidak di dukung oleh kedisiplinan masyarakat terhadap kebijakan tersebut. Kedisiplinan masyarakt dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan protokol kesehatan Covid-19 di pasar rakyat Kabupaten Magetan yang ditinjau dari faktor *predisposing*, faktor *reinforcing* dan faktor *enabling*.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif survei, besar populasi dalam penelitian ini adalah 2.650 yang setelah itu dilakukan perhitungan sampel dan mendapatkan 643 pedagang dan pembeli di tiga pasar rakyat Kabupaten Magetan yaitu Pasar Sayur Magetan, Pasar Baru Magetan, dan Pasar Agrobisnis Plaosan. Teknik pengeambilan sampel yang digunakan yaitu *proportional random sampling.* Data penelitian yang sudah di dapatkan selanjutnya di analisis menggunakan tabel frekuensi dan tabel silang.

Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor *predisposing* yang meliputi pengetahuan, sikap, tindakan pedagang dan pembeli mendapatkan hasil kurang baik untuk hasilnya dari 643 responden sebanyak 56.8% responden belum memahami pengetahuan tentang penerapan protokol kesehatan, untuk sikap dari 643 responden menyatakan bahwa 52.4% belum memiliki sikap baik untuk penerapan protokol kesehatan serta tindakan dari 643 responden sebanyak 89.3% belum menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-harinya. Untuk faktor *reinforcing* yang meliputi peran pengelola pasar di tiga tempat penelitian mendapatkan hasil 66.7% pengelola belum berperan penuh dalam penerapan protokol kesehatan dilingkungan pasar serta untuk faktor *enabling* di tiga tempat penelitian mendapatkan hasil 100% belum tersedia secara memadai dan belum sebagaimana fungsinya dan sarana yang tersedia belum mencukupi kebutuhan pedagang dan pembeli Kesimpulan dari penelitian ini adalah rendahnya penerapan protokol kesehatan disebabkan oleh faktor *predisposing*, faktor *reinforcing* dan faktor *enabling* yang masih rendah. Saran dari penelitian ini adalah perlu adanya ketersediaan sarana penunjang protokol kesehatan dan perlu adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan Covid-19.

.

Kata kunci : Covid-19, protokol kesehatan, perilaku

Kepustakaan : 20 bacaan (2010-2020)